

PENGARUH KUALITAS KOMUNIKASI GURU PADA MASA PANDEMI TERHADAP PEMAHAMAN MATERI PEMBELAJARAN SISWA MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI SIBOLGA

Oleh:

Ahmad Pasaribu ¹⁾

Suwardi Lubis ²⁾

Reini A Br Silalahi ³⁾

Universitas Darma Agung ^{1, 3)}

Universitas Sumatera Utara ²⁾

E-mail:

Ahmadpasaribu00@gmail.com¹⁾

suwardilubis@yahoo.com²⁾

reinisilalahi@gmail.com³⁾

ABSTRACT

During the Pandemic Period on the Understanding of Learning Materials for Students of Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga. This research was conducted to determine the effect of the quality of teacher communication during the pandemic, to determine the understanding of student learning materials at the Sibolga State Madrasah Tsanawiyah, and to determine the effect of the quality of teacher communication during the pandemic on understanding the learning materials of the Sibolga State Madrasah Tsanawiyah students. The assumptions or theoretical studies used in this research are new media, cognitivism theory, and S.O.R. theory. This research is quantitative by applying the relationship or correlational research method. The population in this research is class IX students of Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga, totaling 187. Then the sample is obtained using the slovin formula, the total sample is 65 respondents. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling and accidental sampling. While the data collection technique using a questionnaire. Furthermore, the data analysis technique used single table analysis, cross table analysis, Product moment correlation analysis, and hypothesis testing using the Speraman's Rank Order Correlations correlation coefficient through the SPSS version 25 application. Hypothesis test results showed that there was a relationship between the influence of communication quality teachers during the pandemic on the understanding of the learning materials of the Sibolga State Madrasah Tsanawiyah students with a coefficient of 0.552 in a significant relationship scale. Then on the results of the determination test, it was found that the quality of teacher communication during the pandemic had a 30% effect on understanding the learning materials of the Sibolga State Madrasah Tsanawiyah students.

Keywords: *Cognitivism Theory, S.O.R Theory, Communication Quality*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Kualitas Komunikasi Guru Pada Masa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga. Riset ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari kualitas komunikasi guru pada masa pandemi, untuk mengetahui pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga, dan untuk mengetahui pengaruh kualitas komunikasi guru pada masa pandemi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga. Asumsi ataupun kajian teori yang dipergunakan dalam riset ini yaitu new media, teori kognitivisme, serta teori S.O.R. Riset ini adalah kuantitatif dengan menerapkan metode penelitian hubungan atau korelasional. Adapun populasi pada riset ini adalah siswa kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga yang berjumlah 187. Kemudian sampel diperoleh

dengan menggunakan rumus slovin maka jumlah sampel sebanyak 65 responden. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling dan accidental sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan analisis table tunggal, analisis table silang, analisis korelasional *Product moment*, dan uji hipotesis dengan menggunakan rumus koefisien korelasi tata jenjang (*Speraman's Rank Order Correlations*) melalui aplikasi SPSS versi 25. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan antara pengaruh kualitas komunikasi guru pada masa pandemi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga dengan koefisien 0,552 dalam skala hubungan yang cukup berarti. Lalu pada hasil uji determinasi didapati bahwa kualitas komunikasi guru pada masa pandemi berpengaruh 30% terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga.

Kata Kunci: Teori Kognitivisme, Teori S.O.R, Kualitas Komunikasi

1. PENDAHULUAN

Komunikasi

Komunikasi merupakan salah satu syarat untuk berlangsungnya hubungan antar manusia karena manusia dikenal dengan makhluk sosial, maka dari itu manusia dituntut untuk selalu berkomunikasi guna melakukan interaksi sosial dengan manusia lainnya.

Kualitas dalam berkomunikasi tentu akan mempengaruhi proses penerimaan pesan, kualitas komunikasi merupakan baik buruknya seseorang dalam menyampaikan pesan baik secara tertulis maupun tidak tertulis kepada orang lain, dengan kualitas komunikasi yang baik seseorang dapat belajar mengenal satu sama lain dan tidak terjadi kesalahpahaman dalam menyampaikan dan menerima informasi.

Kualitas komunikasi ialah teknik berkomunikasi timbal balik antara sesuatu yang disampaikan (pesan) dengan orang yang menanggapi pesan. Jika seorang komunikator menyampaikan suatu informasi dan informasi tersebut di tanggapinya dengan baik maka telah tercipta komunikasi yang efektif (Widjaja, 2010).

Tujuan pendidikan adalah mencerdaskan anak bangsa, oleh karena itu peran guru dalam membentuk SDM yang mumpuni dan berkualitas serta mengharumkan nama bangsa. Tugas guru tidak hanya sekedar mengajar tetapi lebih dari itu membentuk kognitif, afektif dan

konatif dengan karakteristik yang berbeda antara satu murid dengan murid lainnya.

Sebagai panutan seorang guru haruslah mampu menjadi teladan bagi anak didiknya. Sebutan panutan ini tidak hanya ditemukan dalam dunia pendidikan saja tapi dalam kegiatan lain juga seperti pembimbing, pelatih ataupun instruktur.

Menurut Pasal 2 PP Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru (Peraturan ini diterbitkan sebagai amanat dan tindak lanjut dari Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen) kapabilitas atau kompetensi adalah ketrampilan ataupun pengetahuan, yang menjadi nilai lebih dalam suatu bidang ilmu dan diaplikasikan seorang guru saat melaksanakan tugasnya secara profesional. Kompetensi yang dimiliki seorang guru dilihat dari pedagogik, kepribadian, dan keahlian yang didapat dari pendidikan profesi.

Komunikasi dalam dunia pendidikan mempunyai peran yang penting antara seorang guru dan siswa begitu pula sebaliknya. Dalam proses pembelajaran secara umum yang di adakan secara tatap muka, seorang guru haruslah mampu berkomunikasi dengan baik agar penyampaian pesan-pesan dan informasi dapat diterima dengan baik oleh siswa. Komunikasi yang efektif antara guru dengan siswa akan menghasilkan suatu motivasi dalam belajar para siswa atau juga bisa membantu para siswa untuk

memecahkan masalah yang dihadapinya saat menjalani proses belajar.

Selama masa covid pembelajaran dilakukan daring. Sedangkan sekolah yang berada di wilayah zona hijau dan kuning proses belajar-mengajar tatap muka dapat dilaksanakan dengan izin pemerintah daerah.

Proses belajar-mengajar secara daring sangat luwes dibanding pembelajaran yang sering dilakukan seperti pembelajaran konvensional. Lewat daring para siswa dapat belajar dimanapun. Model belajar daring membuat siswa mandiri dan lebih aktif dalam bertanya pada guru serta lebih kreatif. Pembelajaran daring tidak menjamin siswa untuk serius dalam proses belajar terlebih saat guru memberi materi dimana guru tidak bisa memantau semua perilaku siswa dalam pembelajaran. Guru tidak bisa memberikan yang terbaik bagi siswa dikarenakan waktu yang terbatas sehingga seluruh pengetahuan dan ketrampilan dan mengajar tidak efektif terkadang tidak sesuai dengan kemampuan siswa, dan siswa terkadang tidak konsentrasi dan sering tidak paham akan materi yang disampaikan. Masalah yang sering muncul ketika sinyal internet kurang bagus serta saat kuota habis dan harus diisi lagi membutuhkan biaya yang besar ini salah satu hal yang menjadi kendala saat proses belajar daring dilakukan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga (MTsN Sibolga) merupakan sekolah yang setara dengan sekolah tingkat pertama (SMP) yang bernaung pada Kementerian Agama. MTsN Sibolga adalah sekolah yang memiliki siswa beragama islam yang terletak di Kecamatan Sibolga Selatan Kabupaten Sibolga. Dengan sistem pembelajaran yang awalnya seperti biasa, lalu berubah menjadi pembelajaran dalam jaringan (Daring) dan berubah lagi menjadi pembelajaran tatap muka terbatas membuat para siswa bingung dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dibangku sekolah. Berawal dari keluhan yang

disampaikan oleh para siswa seperti terlalu banyak tugas yang diberikan oleh guru dan tidak paham terhadap materi yang disampaikan membuat peneliti ingin meneliti hal tersebut. Dengan sistem pembelajaran tatap muka terbatas seperti ini ada banyak kekurangan dan juga kelebihan. Hal ini pasti sudah dipikirkan oleh kepala sekolah dan juga menteri pendidikan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kualitas Komunikasi Guru Pada Masa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga".

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut (Wursanto 2001:31), komunikasi adalah kegiatan pengoperan/penyampaian warta/berita/informasi yang mengandung arti dari satu pihak (seseorang atau tempat) kepada pihak (seseorang atau tempat) lain dalam usaha mendapatkan saling pengertian.

Berlo (dalam Erliana Hasan (2005:18) mengemukakan komunikasi menciptakan situasi yang menyenangkan jika pesan yang disampaikan oleh sumber pesan dimaknai sama dengan komunikannya atau antara komunikator dan komunikan memaknai pesan tersebut sama.

Menurut Harold D. Laswell (dalam Uchjana, 1993: 301), menyatakan, bahwa dalam proses komunikasi harus dapat menjawab pertanyaan "*who say what, in wich channel to whom and with what effect*". yaitu:

- a) *Who* (Siapa), adalah siapa yang menjadi pengirim pesan.
- b) *Say what* (apa yang dikatakan), ini terkait pesan sebagai sumber informasi yang harus dipahami dan dikerjakan. Media apa yang akan dipakai untuk mengetahui media/saluran yang digunakan. Apakah langsung atau tatap muka.

- c) *In which channel* (saluran yang dipakai), proses penyampaian informasi Dalam saluran media yang dipakai dalam proses komunikasi adalah langsung atau tatap muka.
- d) *To whom* (kepada siapa) ini berarti sasaran atau komunikan.
- e). *With what effect* (efek yang timbul), akibat yang timbul setelah pesan itu disampaikan yaitu timbulnya suatu tindakan.

Komunikasi dapat terjadi dalam beberapa bentuk yaitu:

1. Komunikasi pribadi (*personal communication*)
 - a) Komunikasi Interpersonal
Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri individu, adapun hal-hal yang terjadi adalah berbicara kepada diri sendiri serta adanya pengamatan dan pemaknaan secara kognitif dan afektif kepada lingkungan sekitar kita.
 - b) Komunikasi Antarpersonal
Komunikasi Antarpersonal merupakan adanya suatu berita atau informasi yang dikirim dan diterima oleh sipenerima pesan proses ini terjadi antara dua individu atau terjadi diantara kelompok kecil dengan adanya efek serta feedback yang terjadi seketika itu juga.
2. Komunikasi kelompok (*group communication*)
Komunikasi kelompok adalah interaksi yang berlangsung antara sipengirim pesan dengan sekelompok individu dimana kuantitasnya lebih dari dua individu dan bisa dibagi lagi menjadi dua, yang disebut dengan kelompok besar dan kelompok kecil.
3. Komunikasi massa (*mass communication*)
Komunikasi massa adalah komunikasi dilakukan lewat saluran media cetak, elektronik dan internet yang jangkauannya sangat luas serta komunikannya khalayak beraneka ragam.
4. Komunikasi media (*media communication*)

Komunikasi media dilakukan lewat media dalam hal ini medianya tidak termasuk media cetak tetapi media yang digunakan adalah media yang jaringannya tersambung ke internet.

Menurut Effendy (2003), komunikasi berlangsung tidak terlepas dari model dan fungsi komunikasi tersebut, adapun komunikasi dikatakan efektif jika telah sesuai dengan fungsi komunikasi tersebut.

Adapun fungsi komunikasi itu sendiri adalah sebagai berikut:

- 1) Informasi (*to inform*)
Komunikasi berfungsi dalam meneruskan informasi, bukan hanya sebatas informasi tetapi bisa gagasan, pemikiran, berita, atau kejadian agar seluruh masyarakat tahu peristiwa yang terjadi dimanapun.
- 2) Edukasi (*to educate*)
Komunikasi dikatakan sebagai sarana informasi mengedukasi, sarana untuk mengaktualisasi diri, tidak hanya sekedar menghibur, tetapi juga tempat berbagi pengetahuan dan kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan mengembangkan diri supaya masyarakat lebih berwawasan.
- 3) Menghibur (*to entertain*)
Komunikasi juga memberikan pencerahan serta hiburan dalam hidup kita, lewat lagu, lukisan, bahasa, bunyi serta tulisan terlebih dalam bersosialisasi.
- 4) Mempengaruhi (*to influence*)
Komunikasi juga sarana untuk mengubah perilaku publik sebagai motivasi, agar kita mau mengikuti orang-orang yang sukses lewat berita yang kita dengar, baca dan lihat. Tidak sampai disitu saja bahkan komunikasi juga merubah kita menjadi lebih modern dan kritis dalam menilai sesuatu lewat pengetahuan yang kita miliki.

Ada empat tujuan komunikasi (Effendy, 2003: 55) antara lain:

- 1) Perubahan Sikap

Informasi yang disampaikan kepada khalayak bertujuan untuk mengubah sikap.

2) Perubahan Pendapat

Pesan yang disampaikan kepada publik diharapkan mampu merubah pandangannya dan paham akan tujuan pesan yang disampaikan.

3) Perubahan Perilaku

Informasi yang disampaikan diharapkan mampu merubah perilaku kearah yang lebih baik.

4) Perubahan Sosial

Diharapkan lewat informasi yang disebar oleh komunikator didukung oleh komunikan serta turut serta berperansesuai dengan tujuan pesan yang disampaikan.

Media Baru (*New Media*)

Adapun media baru dalam penelitian ini adalah berbagai perangkat teknologi komunikasi yang digabung dengan digitalisasi dan pemanfaatannya yang luas terlebih untuk penggunaan pribadi sebagai sarana komunikasi, (McQuail, 2011: 148).

Dalam hal ini adapun media baru tidak mempunyai, dan tidak diperintah atau tidak diorganisasi tetapi sebuah jaringan komputer yang terkoneksi sampai ke seluruh dunia dan dijalankan berdasarkan protokol yang telah disepakati. (Humaizi, 2017: 50).

Media baru merupakan tingkat interaktif pemakai media yang merupakan pertanda rasio umpan balik pengguna saat menerima pesan, tingkat pengenalan pengguna di media baru lebih bersifat pribadi dan tidak bersifat interaksi sosial secara langsung.

Pembelajaran Daring

Indonesia adalah salah satu negara yang terkena Covid-19 Virus telah menyebar ke Indonesia pada sejak Maret lalu hingga saat ini. Pandemi Covid-19 berdampak pada semua bidang kehidupan, terutama pendidikan. Karena pandemi Covid-19, sekolah dari taman kanak-kanak hingga universitas ditutup.

Pandemi Covid 19 mengukur penerapan proses pembelajaran online, di mana di antaranya dilaksanakan secara kolektif (Sun, Tang dan Zuo, 2020).

Penerapan pembelajaran online merupakan bukti dari Revolusi Industri 4.0, di mana tidak memiliki batasan teknologi yang diperoleh, sehingga memungkinkan pelaksanaan online atau pembelajaran jarak jauh (Verawardina & Jama, 2018). Learning from home (belajar dari rumah) merupakan kebijakan baru yang digunakan pemerintah dalam upaya memutus rantai Covid-19 yang sedang terjadi

Teori Kognitivisme

Kognition atau kognisi adalah pengelolaan, penyusunan, menerapkan wawasan pengetahuan, (Muhibbin, 2005: 65). Pembelajaran kognitif menyatakan bahwa perilaku individu ditentukan oleh penilaian seseorang serta pemahamannya tentang kondisi yang terkait dengan tujuan pembelajaran, (Muhaimin, dkk. 2012: 198).

Salah satu teori pembelajaran adalah teori belajar kognitif dimana proses belajar-mengajar berawal dari fikiran individu. Belajar merupakan cara yang dilakukan seseorang tidak terlepas dari aktivitas mental yang dialami seseorang dalam dirinya akibat adanya proses interaksi aktif dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan perilaku, wawasan, pengertian, keahlian, dan sikap yang terukur dan berbekas (Given, 2014: 188).

Teori S-O-R

Teori S-O-R yaitu salah satu teori yang objeknya materialnya adalah manusia dimana individu tersebut dalam dirinya ada unsur-unsur pendapat, tingkah laku, sikap, kognisi, afektif dan konasi, (Efendy, 2000: 255).

Teori ini menyatakan tingkah laku dapat berubah jika stimulus yang disampaikan benar-benar mengena. Stimulus yang benar-benar melebihi ini mampu memberikan kepercayaan kepada

organism ini, dimana *reinforcement* berperan dalam hal ini.

3. METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan korelasional sebagai metode penelitian dimana tujuannya adalah untuk melihat seberapa jauh variasi suatu faktor berhubungan dengan faktor lainnya, (Rakhmat, 2004:27).

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga yang merupakan salah satu satuan pendidikan tingkat MTs atau SMP yang ada di Kabupaten Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan.

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa/I kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga. Sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi 65 orang dari seluruh total siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga, hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian lebih baik. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dan *Accidental Sampling*.

Pengumpulan data angket menggunakan angket kuesioner. Adapun instrument dalam penelitian ini adalah uji *validitas* dan *reliabilitas*. Uji coba dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak instrument penelitian, dan mengetahui tingkat *reliable* instrument tersebut. Data yang terkumpul kemudian dianalisis statistik untuk mengetahui deskripsi hasil penelitian. Instrument yang digunakan adalah *product moment*.

Untuk pengujian hipotesis dilakukan menggunakan rumus koefisien tata jenjang (*Rank Order Correlation Coeficient*) oleh Spearman atau Spearman Rho Koefisien. Uji hipotesis ini menggunakan korelasi Spearman Rank karena jenis data yang dikorelasikan karena adanya jenjang dari kedua variabel tidak harus membentuk distribusi normal. Jadi korelasi Spearman Rank bekerja

dengan data ordinal atau berjenjang atau ranking. Spearman Rho Koefisien adalah metode untuk menganalisis data dan untuk melihat hubungan antara variabel yang sebenarnya dengan skala ordinal. Selanjutnya jika tabel signifikan $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang signifikan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas Pengaruh Kualitas Komunikasi Guru Pada Masa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga.

Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi *Product Moment* Pearson

		Kualitas komunikasi guru	Pemahaman materi pembelajaran siswa
Kualitas komunikasi guru	Pearson Correlation	1	,620 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	65	65
Pemahaman materi pembelajaran siswa	Pearson Correlation	,620 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	65	65

Sumber: Hasil Penelitian, 2021

— 65 (100%)

Berdasarkan hasil analisis korelasi *product moment* menggunakan pengolahan data SPSS versi 25, diperoleh hasil korelasi *pearson* (r) sebesar 0,620.

Interpretasi koefisien korelasi *Product Moment*

R	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup
0,81-0,99	Tinggi
1	Sangat tinggi

Nilai korelasi *pearson* yang didapat dari data interpretasi diatas menunjukkan bahwa hubungan dari pengaruh kualitas komunikasi guru pada masa pandemi memiliki korelasi yang cukup dengan pemahaman materi siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga Uji Hipotesis

Uji Hipotesis

		Kualitas komunikasi guru	Pemahaman materi pembelajaran siswa
Spearman's rho	Kualitas komunikasi guru	Correlations	1.000
		Sig. (2-tailed)	.552 [*]
	Pemahaman materi pembelajaran siswa	Correlations	.552 [*]
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	65

Dengan melihat data uji hipotesis diatas yang diuji dengan menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS Versi 25, adapun hasil yang diperoleh pada koefisien korelasi (r_s) sebesar 0,552 dengan nilai signifikansi ($Sig. (2-tailed)$) = 0.000 berarti bahwa nilai signifikansi < 0.05 menyatakan adanya hubungan yang signifikan, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

untuk melihat tinggi-rendahnya korelasi (derajat hubungan), hal ini dapat dilihat dengan skala *Guildford* sebagai berikut:

- 0 : Tidak ada korelasi
- < 0,20 : Korelasi sangat rendah
- 0,20 - 0,40 : Korelasi rendah tapi pasti
- 0,41 - 0,70 : Korelasi yang cukup berarti
- 0,71 - 0,90 : Korelasi yang tinggi
- > 0,90 : Korelasi sangat tinggi
- 1 : Korelasi sempurna

Dari data diatas dapat dilihat bahwa perhitungan uji hipotesis tersebut bahwa hasil yang didapat adalah hasil koefisien (r_s) 0,552 yaitu terletak di antara 0,41 — 0,70 berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan ada hubungan yang tercipta yaitu korelasi yang cukup berarti. Berarti penelitian ini dinyatakan dapat diterima dan hubungannya signifikan. Dengan pembuktian ini bahwa ada hubungan antara pengaruh kualitas komunikasi guru pada masa pandemi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga.

Untuk melihat seberapa besar hubungan atau peran yang terjadi antara kualitas komunikasi guru dengan pemahaman materi pembelajaran siswa, maka dapat dilakukan uji determinasi sebagai berikut:

$$D = (r_s)^2 \times 100\%$$

$$D = (0,552)^2 \times 100\%$$

$$D = (0,304704) \times 100\%$$

$$D = 30,47\%$$

$$D = 30\%$$

Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut menunjukkan kekuatan pengaruh kualitas komunikasi guru pada masa pandemi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga pada penelitian ini adalah sebesar 30%.

Berkaitan dengan proses belajar mengajar, maka penelitian ini mengambil teori kognitif yang lebih menekankan pada belajar merupakan suatu proses yang terjadi dalam akal pikiran manusia. Hal ini dapat dilihat dari para siswa yang menerima materi yang disampaikan oleh guru lalu memproses materi tersebut yang akan menjadi sumber ilmu bagi para siswa tersebut, Madrasah tsanawiyah negeri Sibolga merupakan sekolah agama yang didalam terdapat lima mata pelajaran agama yang bisa memberikan ilmu agama tambahan bagi para siswanya.

Teori SOR ini mengatakan bahwa perubahan sikap dan perilaku dapat berubah apabila stimulus (rangsangan) yang diberikan benar-benar melebihi dari stimulus semula dan dapat meyakinkan *organism*. Hal ini dapat dilihat dari pengetahuan-pengetahuan baru yang didapatkan oleh siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga yang tidak hanya pengetahuan umum saja tapi juga ilmu-ilmu agama yang belum diketahui oleh para siswa tersebut.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul "Pengaruh Kualitas Komunikasi Guru Pada Masa Pandemi Terhadap Pemahaman Materi Pembelajaran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga", diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data tersebut didapat nilai r yaitu 0,620 dengan angka

signifikansi (Sig.(2-tailed)) = 0,000 yang berarti bahwa hubungan antara pengaruh kualitas komunikasi guru pada masa pandemi adalah cukup untuk pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga.

2. Nilai koefisien korelasi (r^2) sebesar 0,552 dengan angka signifikansi (Sig. (2-tailed)) = 0.000 yang berarti nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan sehinggalah, ditolak dan H_0 diterima. Lalu menggunakan skala *Gilfoa•d*. hasil koefisien korelasi (r_s) = 0,552 berada pada tingkatan 0,41 — 0,70 yang memiliki arti bahwa terdapat hubungan yang cukup berarti antara kualitas komunikasi guru di masa pandemi terhadap pemahaman materi pembelajaran siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sibolga.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, Burham. H.M.S.Sos., M.Si.Dr.Prof. (2005) *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Kedua*. Medan: Kencana
- Darmawan, Deni. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset
- Humaizi. (2017). *Teori Komunikasi Uses and Gratification Theory*. Medan: USU Press
- Harmani, Sri. S.Pd. 2020. Efektivitas Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 (diakses pada 15 agustus 2021)
- Lubis, Suwardi. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Medan: USU Press
- Mcquail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Buku 1 jilid 6. Jakarta, Salemba Humanika
- Rakhmat, Jalaludin. (2018). *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Siagian, Matias. (2011). *Metode Penelitian Sosial*. Medan. Grasindo
- Monoratama. Singarimbun, Masri. (2011). *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES
- Stanley J. Baran. (2012). *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: Erlangga
- Usman, H. dan R. Purnomo Setiady Akbar. 2000. *Pengantar Statistika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ### Jurnal
- Aini, Z. (2019). *Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN 18 Rejang Lebong*
- Sa'diyah, N. P., & Rosy, B. (2021). *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19*.
- Shazlinda, N. S. (2019). *Pengaruh Komunikasi Guru Dengan Siswa Terhadap Perilaku Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IIS Negeri 15 Bone*
- ### Artikel
- <https://bdkjakarta.kemenag.go.id/berita/efektivitas-pembelajaran-daring-di-masapandemi-covid-19> diakses 20/09/2021 pukul 19.30
- <https://covid19.go.id/> diakses 20/09/2021 pukul 15.00
- <https://www.kemdikbud.go.id/> diakses 01/10/2021 pukul 17.00